

UMY Tuan Rumah Musyawarah BKS-TM

BANTUL (KR) - Setelah tertunda setahun, pelaksanaan Musyawarah Badan Kerja Sama Teknik Mesin-Indonesia (BKS-TM), Selasa (12/10) dilaksanakan di Ruang Sidang Gedung AR Fachrudin B kampus terpadu UMY. Acara ini diikuti secara daring melalui kanal Zoom Meeting oleh para peserta musyawarah BKS-TM.

Ketua Sekjen BKS-TM Prof Dr Ario Sunar Baskoro ST MT MEng dalam sambutannya mengatakan, musyawarah ini sempat tertunda karena pandemi. "Ini merupakan kegiatan rutin tahunan BKS-TM yang selalu diadakan di setiap bulan Oktober," kata Ario

Dengan musyawarah ini, diharapkan BKS-TM membuat program studi teknik mesin di Indonesia lebih baik lagi. "Semoga musyawarah ini menghasilkan inovasi berkelanjutan untuk menghasilkan sumberdaya yang mumpuni, sehingga hal tersebut menjadikan kualitas program studi teknik mesin semakin berkualitas di era disruptif," jelas Ario.

Kaprodi Teknik Mesin UMY Ir Berli Paripurna Kamil ST MEngSc PhD sekaligus ketua pelaksana musyawarah mengatakan, BKS-TM sebagai suatu wadah untuk membangun relasi dan kerja sama antara sesama prodi teknik mesin di seluruh perguruan tinggi Indonesia. Diharapkan, pandemi tidak mengurangi esensi musyawarah kali ini. (Fsy)-d

UNTUK ANAK VOKASI

AHM Siapkan Ajang Kreativitas

JAKARTA (KR) - PT Astra Honda Motor kembali menyiapkan ajang adu kreativitas bagi pelajar SMK, bertajuk 'Vocational Video Challenge 2021'. Sesuai namanya, para pelajar diadu kreativitas dalam mengemas pemahaman materi ajar dalam sebuah video pendek.

Ada 689 siswa turut membuat konten video menarik tentang apa yang mereka pelajari dari kurikulum Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) Astra Honda. Bekerjasama dengan jaringan main dealer sepeda motor Honda, seleksi Vocational Video Challenge 2021 dilaksanakan secara berjenjang. Mulai seleksi di regional seluruh Indonesia hingga penjurian tingkat nasional.

Di tingkat regional, terpilih 40 video terbaik yang lanjut ke tahap seleksi tingkat nasional pada 12-15 Oktober. Video belajar sepeda motor Honda yang dibuat para siswa berdurasi maksimal 10 menit dan terbagi menjadi 3 tema materi. Pembuatan video dilakukan di laboratorium SMK dan peralatan sesuai prosedur kerja di industri.

General Manager Corporate Communication AHM Ahmad Muhibuddin mengatakan, kegiatan ini merupakan sarana untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa SMK terhadap materi yang mereka pelajari selama masa pandemi ini. Sekaligus memberikan tantangan bagi siswa vokasi agar mereka mampu mengemas sebuah pesan pembelajaran dengan bahasa dan kreativitas ala anak muda. (Awh)-d

Kebebasan Berpendapat Bukan Nir-etika

YOGYA (KR) - Kebebasan berpendapat bukan berarti nir-etika. Meski demikian kebebasan berpendapat tetap harus berpegang pada nilai-nilai, kultur, yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat, yang telah mendefinisikan tentang baik-buruk dan benar-salah.

Etika berpendapat ini bukan saja dalam konteks caranya, namun juga kontennya, yang kalau disampaikan profesional harus sesuai kode etik profesi.

Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Prof/Dr Edy Suandi Hamid mengemukakan hal tersebut dalam Studium Generale dan penyambutan mahasiswa baru Fakultas Hukum UWM Yogyakarta secara hybrid di Pendapa Ageng Kampus UWM,

Rabu (13/10). Kegiatan ini juga diisi seminar dengan tema 'Problematika Kebebasan Menyampaikan Pendapat Berhadapan dengan Etika Menyampaikan Pendapat di Media Sosial, Perspektif Hukum' menghadirkan narasumber Kapolres Kulonprogo AKBP Muharomah Fahrini SH SIK, Dosen FH UWM Dr Zaki Sieradj dan Dr Aida Dewi serta Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi UAD Anang Masduki MA.



Rektor UWM saat menyampaikan pandangannya.

Sayangnya ujar Edy, penyampaian konten pendapat yang tidak sesuai etika ini bukan saja terjadi pada masyarakat awam, namun juga di kalangan terdidik, bahkan para akademisi yang berpendidikan doktor atau berjabatan guru besar sekalipun.

Misal, lanjut Rektor UWM, akademi yang sudah terkooptasi kepentingan

an politik, sehingga pendapat yang disampaikan perusahaan mencari pembenaran atas capaian atau perilaku kelompoknya. Sebaliknya, mencari kesalahan atas apapun yang dilakukan yang beda dengan kelompoknya.

Saat ini di tengah arus perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, dan memudahkan

orang menyampaikan pendapat secara cepat dan mengglobal, aspek etika berpendapat menjadi sangat penting. Sering pendapat yang disampaikan tidak terkontrol, seperti misalnya kata mantan Rektor UII ini, kritik berubah menjadi ujaran kebencian, sehingga menimbulkan perpecahan atau konflik dalam masyarakat. "Ini bisa berimbas pada bukan saja pelanggaran etika, tetapi pelanggaran hukum," ujarnya.

Meski demikian, lanjutnya, sesuatu yang tidak etis bahkan melanggar prinsip mimbar akademik ini banyak terjadi di tanah air belakangan. Hal ini jelas tidak sehat dan perlu diluruskan. (Fsy)-d

DOSEN-MAHASISWA INFORMATIKA UKDW Lolos Trainer Program TA-DTS

YOGYA (KR) - Tiga dosen dan dua mahasiswa Program Studi (Prodi) Informatika Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta dinyatakan lolos sebagai trainer program Thematic Academy Digital Talent Scholarship (TA-DTS) Intel AI for Future Workforce. Kegiatan tersebut diadakan Kementerian Kominfo bekerjasama dengan Intel dan Indonesia Artificial Intelligence Society (IAIS).

"Program TA-DTS Intel AI for Future Workforce ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi trainer. Dua orang mahasiswa Prodi Informatika yang dinyatakan lolos sebagai trainer adalah Jesslyn Septhia dan Stevani Dwi Utomo, keduanya, mahasiswa Angkatan 2018," kata dosen yang mengikuti Training for Trainer (TOT) Antonius Rachmat C MCs, Rabu (13/10).

Tiga dosen Prodi Informatika yang mengikuti TOT adalah Antonius Rachmat MCs, Laurentius Kuncoro Probo Saputra MEng dan Matahari Bhakti Nendya MT. Selain lolos sebagai trainer, Antonius Rachmat MCs mendapatkan hasil tertinggi

di ujian akhir TOT.

Sebelumnya, ketiga dosen dan kedua mahasiswa tersebut mengikuti TOT yang dilakukan secara intensif dan wajib mengikuti ujian akhir TOT.

"Dalam masa training, banyak sekali insight baru yang saya dapatkan, sehingga saya menjadi lebih paham dan mendalami AI itu sendiri," ungkap salah satu mahasiswa Jesslyn Septhia.

Stevani Dwi Utomo menjelaskan, sebagai trainer dirinya diberikan modul pelatihan untuk mengajar selama kelas TA-DTS Intel AI for Future Workforce, baik dalam bentuk PowerPoint maupun file Notebook/Google Colab. Setiap trainer dapat mengajar di 5-10 kelas dengan modul yang berbeda, sehingga dirinya dapat memilih modul sesuai dengan kemampuan.

Perlu diketahui TA-DTS Intel AI for Future Workforce adalah program pelatihan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memahami kasus penerapan AI pada industri dan kehidupan sehari-hari. Terutama di area computer vision. (Ria)-d

Kemendikbudristek Dukung Guru Kuasai Teknologi Pendidikan

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) meluncurkan Guru Belajar dan Berbagi Seri Guru Merdeka Belajar. Peluncuran program ini dilakukan sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Guru Sedunia, 5 Oktober lalu.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) Iwan Syahril, Rabu (13/10) mengatakan, dalam hal pengembangan profesional, Kemendikbudristek terus mendukung guru-guru untuk meningkatkan praktik, mempercayai penilaian pedagogi dari guru yang terlatih dan berpengalaman serta membekali para guru dengan keterampilan menggunakan teknologi pendidikan untuk mendukung pembelajaran dan pergeseran paradigma ke pembelajaran hibrida. Selain itu, juga mendorong guru mengadaptasi konten pembelajaran dan praktik pedagogi. "Upaya ini diwujudkan untuk memulihkan ancaman putus sekolah, adaptasi dan kontekstualisasi pendidikan guru untuk mengajar pada level yang tepat (*teaching at the right level*) dan menyesuaikan kurikulum terhadap setiap perbedaan kebutuhan guru dalam pembelajaran," terang Iwan Syahril.

Selain itu, dalam hal tata kelola dan partisipasi, perlu diciptakan wadah untuk keterlibatan guru dan organisasi profesi dalam pengambilan keputusan pendidikan serta wadah untuk berbagi pengetahuan. (Ati)-d

EKONOMI

STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Pengangguran (yang) Terdidik

MASALAH klasik yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah sulitnya mendapatkan pekerjaan. Maka tak heran jika sering terjadi perpindahan penduduk antardaerah. Tujuannya tidak lain untuk mencari lapangan pekerjaan. Yang sering kita jumpai adalah, perpindahan orang desa ke daerah perkotaan. Wilayah pedesaan dianggap sebagai tempat yang sulit dalam mencari pekerjaan.

Akibat sulitnya mencari pekerjaan berimbas pada rendahnya tingkat pendapatan masyarakat. Di desa, pada kenyataannya memang tingkat kemudahan dalam mencari pekerjaan masih kalah jika dibandingkan dengan daerah perkotaan. Di daerah perkotaan dengan tingkat perputaran uang lebih cepat menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih beragam. Sementara di pedesaan, yang tingkat keragaman lapangan kerja lebih sedikit, lapangan kerja berputar pada sektor pertanian. Dari sini kemudian muncul anggapan bahwa wilayah pedesaan sebagai kantong-kantong kemiskinan.

Apalagi, ditambah dengan datangnya pandemi Covid-19. Ini juga berimbas pada meningkatnya tingkat pengangguran. Bukan hanya di Indonesia, tetapi secara global. Dalam konteks Indonesia, mengutip data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia periode Februari 2021 tembus angka 8,75 juta. Jumlah ini meningkat secara tahunan jika dibandingkan dengan periode Februari 2020 di angka 6,93 juta.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa, pandemi Covid-19 memberikan dampak besar pada jumlah pengangguran Indonesia. Dalam jangka waktu satu tahun, dari awal tahun 2020 sampai awal tahun 2021, terjadi peningkatan angka pengangguran hingga 1,82 juta. Puncak tertinggi angka pengangguran berada pada Agustus 2020, mencapai angka 9,77 juta.

Hal yang menyedihkan lagi, salah satu kelompok yang mendominasi angka pengangguran Indonesia adalah para lulusan dari pendidikan tinggi (sarjana). Masih berdasarkan data dari BPS, angka pengangguran lulusan perguruan tinggi mencapai 999.543 jiwa (hampir satu juta jiwa). Meskipun ini merupakan salah satu dampak dari adanya pandemi, namun juga harus menjadi perhatian bagi kita bersama. Perlu untuk kita telusuri, mengapa lulusan pendidikan tinggi masih mendominasi angka pengangguran Indonesia.

Ada beberapa hal yang menjadi penyebabnya. Pertama, masalah klasik berupa mismatch antara pendidikan tinggi dengan dunia industri. Masalah ini sepertinya belum mendapatkan solusi dari dulu hingga sekarang. Adanya ketidak-sinkronan antara apa yang dibutuhkan oleh dunia industri dengan apa yang dicetak oleh dunia pendidikan tinggi. Akhirnya, lulusan perguruan tinggi tidak bisa diserap secara keseluruhan oleh dunia industri.

Kedua, lulusan perguruan tinggi banyak yang tidak memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dunia industri. Ini, mau tidak mau, memang harus diakui oleh dunia pendidikan tinggi untuk menjadi masukan dan bahan perbaikan bersama. Beberapa waktu lalu, pernah kita temui atau setidaknya kita dengar ada kampus 'abal-abal' yang mengobral gelar dan ijazah tanpa proses pendidikan dan pengajaran sesuai prosedur. Rasanya yang seperti ini yang menjadikan lulusan pendidikan tinggi tidak berkualitas. Harapannya ke depan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, bisa lebih tegas lagi dalam menyelesaikan masalah ini. Sehingga, kualitas lulusan pendidikan tinggi bisa terus diperbaiki dan angka 'pengangguran yang terdidik' bisa terus berkurang. Semoga!

(Misbah Munir, alumni Magister Ilmu Ekonomi FBE Ull, Sekjen Kaukus Aliansi Kebangsaan dan Staf Pengajar di STAI Ash-Shiddiqiyah Lempuing Jaya OKI)

BIDIK PASAR AS HINGGA TIMUR TENGAH

Percepat Tumbuhnya Ekspor Produk UMKM DIY

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah atau Diskop UKM DIY menggandeng stakeholder terkait dalam hal ini Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY terus mengimplementasikan beberapa program terobosan untuk mempercepat bangkitnya UMKM di DIY.

Salah satu peluang yang dapat diambil adalah membidik pasar ekspor ke negara-negara yang lebih dahulu pulih dari pandemi Covid-19 seperti Amerika Serikat (AS) dan Timur Tengah.

Kepala Diskop UKM DIY Srie Nurkyatistiwi mengakui, krisis akibat pandemi telah berdampak besar pada kinerja UMKM di DIY. Pembatasan pergerakan selama masa pandemi sejak awal 2020 sampai dengan sekarang telah memukul sektor pariwisata, dengan sendirinya berpengaruh langsung terhadap

penjualan produk-produk UMKM yang merupakan bagian dari sektor pariwisata. Pemerintah sendiri mensinyalir pandemi ini tidak akan berakhir dalam waktu dekat.

"Meskipun ekonomi di DIY sudah dilaporkan tumbuh positif, tetapi sebagaimana kita ketahui pembatasan pergerakan masih berlangsung sampai dengan saat ini. Dilandasi kondisi tersebut, kami menggagas beberapa program-program terobosan untuk mempercepat bangkitnya UMKM di DIY de-

ngan membidik pasar ekspor ke negara yang lebih dahulu pulih dari pandemi khususnya AS, Timur Tengah dan lainnya," ujarnya di Yogyakarta, Rabu (13/10).

Siwi menegaskan, produk-produk UMKM di DIY sudah sangat memenuhi syarat untuk bersaing dengan produk-produk sejenis dari negara-negara lain. Di dukun perkembangan teknologi informasi telah merubah pola perdagangan melalui media online, dengan demikian pasar yang secara geografis sangat jauh dapat dikelola secara remote dan real time dari tempat masing-masing.

"Kita menginginkan UMKM di DIY ramai-ramai memasuki pasar internasional dan mendorong mereka untuk dapat naik kelas melalui program Cross Border Market. Banyak yang sudah siap tetapi lebih

banyak yang belum siap. Kami menggagas beberapa program diantaranya kurasi produk, pemasaran marketplace, bantuan biaya pengiriman ekspor, bantuan marketing material hingga pengalangan business aggregator," tuturnya.

Ditambahkan, agenda kurasi akan dilakukan secara rutin untuk produk-produk yang menjadi andalan di provinsi DIY seperti produk kulit, herbal, anyaman, handicraft dan lain sebagainya. Dalam setiap kegiatan kurasi diikuti market briefing secara rutin untuk memberikan gambaran perkembangan dinamika pasar agar pelaku UMKM dapat menyesuaikan. Kemudian mendorong UMKM untuk aktif masuk dalam pasar global melalui marketplace yang lazim sudah digunakan pada saat ini. (Ira)

CCEP Indonesia Gelar 'Live Cooking'



Penentuan 5 besar pemenang program.

YOGYA (KR) - Coca-Cola Europacific Partners Indonesia (CCEP Indonesia) bekerjasama dengan Business & Export Development Organization (BEDO) menggelar Live Cooking dan Bazar di Jimbaran. Kegiatan tersebut merupakan puncak dari rangkaian Program Medagang Kreatip 2 yang telah berlangsung selama 4 bulan.

"Program Medagang Kreatip 2 yang menyajikan kompetensi resep masakan diadakan dengan tujuan membuka peluang alternatif usaha yang terarah. Terutama bagi masyarakat yang terdampak pandemi dengan berinovasi pada bisnis kuliner dengan mengombinasikan produk CCEP

Indonesia sebagai bahan campuran pada masakannya," kata Regional Corporate Affairs Manager CCEP Indonesia Armyntanti Hanum Kasmito, Rabu (13/10).

Armyntanti menyatakan, kegiatan itu diawali dengan pendaftaran pada Juni 2021, terseleksi menjadi 31 peserta yang mendapatkan pelatihan dan pendampingan usaha dari coach profesional dengan materi menghitung HPP, kemasan, pemasaran digital, hygiene sampai keamanan pangan, serta berdiskusi dengan pakar kuliner Indonesia Sisca Suwito. Penilaian masakan dicicipi juri dengan terpilih 5 besar pemenang sebagai penerima hadiah. (Ria)

Saham BCA Resmi Diperdagangkan

JAKARTA (KR) - Setelah mendapatkan persetujuan jadwal stock split dari Bursa Efek Indonesia, saham PT Bank Central Asia Tbk (BCA) secara resmi diperdagangkan dengan harga baru, Rabu (13/10).

Aksi korporasi stock split ini sebelumnya telah disetujui dengan rasio 1 : 5 (1 saham dipecah menjadi 5 saham baru). Nilai nominal per saham BCA sebelum stock split adalah Rp 62,5, sedangkan nilai nominal per saham BBCA setelah stock split menjadi sebesar Rp 12,5.

"Dengan harga baru yang mulai diperdagangkan hari ini, perseroan berharap harga saham BCA menjadi relatif terjangkau dan mendapat sambutan positif dari investor, terutama investor pemula yang saat ini aktif berinvestasi di pasar modal," kata Dirut BCA Jahja Setiaatmadja di Jakarta, Rabu (13/10).

Dikatakan, perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga soliditas fundamental BCA melalui pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan, sehingga memberikan nilai tambah kepada segenap pemegang saham.

Sesuai dengan jadwal, Selasa (12/10) merupakan hari bursa terakhir saham BCA diperdagangkan dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan pasar negosiasi. Selanjutnya, harga saham BCA dengan nilai nominal baru mulai diperdagangkan pada pasar reguler dan pasar negosiasi.

Harga saham BCA pada saat ini berkisar Rp 7.320 persaham atau setara dengan Rp 36.600 persaham sebelum stock split. Selanjutnya, saham dengan nilai nominal baru hasil stock split akan didistribusikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) kepada pemegang saham pada 15 Oktober 2021. (Lmg)